ABSTRAKSI

Krisis keuangan yang melanda beberapa negara di Asia termasuk Indonesia pada tahun 1997, membawa dampak buruk bagi kelangsungan hidup entitas bisnis. Lingkungan resiko yang merupakan dampak dari memburuknya kondisi ekonomi mengakibatkan makin meningkatnya opini *Qualified Going Concern* dan *Disclaimer* untuk penugasan tahun 1998. Auditor tidak bisa lagi hanya menerima pandangan manajemen bahwa segala sesuatunya baik. Banyaknya kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, Xerox dan lain-lain yang pada akhirnya bangkrut, menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapat kritikan. Auditor dianggap ikut andil dalam memberikan informasi yang salah, sehingga banyak pihak yang merasa dirugikan. Judul dalam penelitian ini adalah **Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default*, *Shopping Opinion*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan *Going Concern Opinion***.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *auditee* manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purpossive sampling* diperoleh 25 perusahaan. Analisis menggunakan statistik deskriptif, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji logistic regresion, model fit, dan koefisien determinasi.

Hasil statistik deskriptif laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan ke BAPPEPAM adalah wajar tanpa pengecualian. Uji multikolinieritas menunjukkan tidak terjadi gejala multikolonieritas. Uji autokolerasi menunjukkan tidak terdapat autokorelasi. Pengujian hipotesis kualitas audit terhadap *going concern opinion* tidak berpengaruh (0,054 > 0,05), *debt default* terhadap *going concern opinion* berpengaruh (0,045 < 0,05), *shopping opinion* terhadap *going concern opinion* tidak berpengaruh (0,432 > 0,05), dan pertumbuhan perusahaan terhadap *going concern opinion* berpengaruh (0,004 < 0,05). Model fit menunjukkan penelitian tergolong fit baik sehingga layak dalam menjelaskan variabel penelitian. Koefisien determinasi menunjukkan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 40,60%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diamati seperti ROE, ROA, dll. *Debt default* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan *going concern opinion*.

Kata Kunci : Kualitas Audit, *Debt Default*, *Shopping Opinion*, Pertumbuhan Perusahaan, *Going Concern Opinion*